



AICONOMIA:

Jurnal Hukum Ekonomi Syariah

Vol.3, No.1, Juni 2024, pp.52-67

ISSN: 2985-5780

DOI: <https://doi.org/10.32939/acm.v3i1.3706>

Website: <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/aiconomia/>

Literasi Produk Halal Dalam Pemberitaan Media Online di Provinsi Jambi Tahun 2021 (Pendekatan Discourse Analysis)

Rindu Sofia¹, Bahrum²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Jambi, Indonesia

Jl. Kapten Muradi, Sungai Liuk, Kec. Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh, Jambi 37112

Article Info

Publish : 30-06-2024

Keyword

Literasi Produk Halal,
Media Online,
Discourse Analysis

E-mail:

rindusofia117@gmail.com
[m](mailto:rindusofia117@gmail.com)

Abstract

Halal literacy is a person's knowledge and understanding of a product being consumed. Whether a product is halal or haram is not only seen from the halal label, understanding the halal product for someone who consumes it is also important. With the development of halal literacy in society now through online media. Meanwhile, currently there is still very little news about halal products or the halal industry in online media in Jambi that discusses halal product discourse in making news about halal products. Based on the data we obtained from news about halal products in online media in Jambi in 2021, there were only 21 news related to halal products that were published by 20 media. Grouped into 4 groups of issues in online media in Jambi in 2021, namely first, Advancing Jambi MSMEs to superior sharia products. Second, the Jambi MSME Organization encourages the birth of young entrepreneurs to become drivers or drivers of the sharia economy in Jambi. Third, Violating product guarantees aims to find out whether an item is halal or not by including a halal label and expiration date on the packaging. Fourth, the halal industry aims to become the world's leading sharia economic center. Based on data analysis, this research is qualitative research, with van Dijk's critical linguistic analysis model such as critical semiotic analysis, language, discourse, communication and other social sciences. This research analyzes the discourse on halal products, namely providing an overview and explanation, then analyzing it to draw conclusions.

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.



Pendahuluan

Produk halal adalah produk yang apabila di gunakan dan di konsumsi tidak mengakibatkan dosa. Makanan minuman atau sesuatu apapun yang di konsumsi oleh manusia mengandung zal-zat yang sangat di butuhkan bagi kelangsungan hidup manusia. Makanan dan minuman sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan fisik dan kecerdasan akal manusia maka Allah memberikan petunjuk dan bimbingan agar manusia mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan thoyyib (baik/bergizi) (suwardi, 2021: 74-76) Hal ini secara jelas di sebutkan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah: 168.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِالْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ هَلَّاكُمْ عَدُوًّا مُبِينًا

“Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata.” (Al-Baqarah/2:168)

Surah al-Baqarah ayat 168 menjelaskan tentang adanya larangan bagi umat islam dalam mengonsumsi baik makanan maupun minuman yang haram dan ayat ini memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal, sejumlah makanan dan minuman yang dilarang karena Allah mengetahui yang terbaik bagi umatnya. melalui ayat ini Allah mengajarkan bahwa makanan dan minuman yang layak konsumsi tidak cukup halal saja tetapi juga harus bersih, sehat dan tidak berdampak buruk bagi tubuh dan akal, atau sebaliknya mengonsumsi makanan dan minuman karena kenikmatannya saja tanpa mempertimbangkan halal dan haramnya adalah perilaku yang keliru (Setiawan, 2020). Untuk itu, manusia harus selalu waspada terhadap rayuan dan tipu daya setan, Keinginan setan hanya untuk membuat manusia melakukan hal-hal yang dilarang oleh tuntunan agama islam, jadi ingatlah bahwa setan adalah musuh manusia yang sebenarnya (Zuhri, 2015).

Dengan perkembangan literasi halal di masyarakat yang sekarang melalui media Online (Cahyono, 2021) sedangkan Pada saat ini pemberitaan produk halal atau industri halal pada media online di Jambi masih sangat sedikit yang membahas tentang wacana produk halal dalam membuat pemberitaan produk halal. Berdasarkan data yang kami dapatkan dari Google Berita produk halal pada media Online di Jambi tahun 2021 hanya ada 21 berita yang berkaitan dengan produk halal yang diangkat oleh 20 media. Namun dikelompokkan ada 4 kelompok isu pada media massa di Jambi pada tahun 2021. Setelah dikurangkan begitu betapa minimnya literasi produk halal yang ada di Jambi, sejauh mana yang merujuk ke KHES itu ada 21 isu. Namun, pada media massa di Jambi tahun 2021 hanya membahas 4 kelompok isu. Adapun isu berita yang sudah dibicarakan didalam wacana produk halal di Provinsi Jambi dari tahun 2020-2021 sebagai Berikut. Tabel hasil penelusuran dengan kata kunci produk halal atau industry halal Tahun 2020-2021.

Tabel 1.1: Pemberitaan Seputar Produk Halal di Jambi selama 2021

No	Tema	Jumlah
1	Memajukan UMKM Jambi	6
2	Organisasi UMKM	6
3	Melanggar jaminan produk halal	7
4	Industri halal	2
	Jumlah	21

Sember data: dari google

Berdasarkan data dan latar belakang tersebut maka di tarik fokus masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana Literasi Produk Halal Dalam Pemberitaan Media Online di Provinsi Jambi Pada Tahun 2021 Pendekatan Discourse Analysis?

Berkenaan dengan objek penelitian ini, ditemukan beberapa penelitian yang membahas tema yang sama. *Pertama*, studi Rindiani, mahasiswa fakultas hukum keluarga islam dan hukum ekonomi syariah IAIN Kerinci yang berjudul “Analisis Wacana Hukum Ekonomi Syariah Pada Media Massa di Jambi Tahun 2020-2021” penelitian ini berbicara tentang pada saat ini berita ekonomi syariah media massa di jambi masih sedikit yang membicarakan tentang ekonomi syariah atau ekonomi Islam” (Rindiani, 2022). *Kedua*, studi Radita Gora, Hubungan masyarakat, politeknik LP31 Jakarta Gedung sentra Kramat Jl. Kramat Raya No. 7-9 Jakarta Pusat 10450 yang berjudul “Wacana Komersialisasi Label Halal di Media Massa (Kajian Analisis Wacana Pemberitaan Komersial Label Halal Majelis Ulama Indonesia pada Majalah Tempo)” dalam jurnal Lentera Komunikasi volume 2(1), nomor 2442-2991, Agustus 2016. Jurnal ini berbicara tentang pengembangan wacana disini tidak lepas dari asumsi media itu sendiri melalui pemberitaan sekaligus melibatkan opini dalam rubrikasi majalah (Radita, 2016). *Ketiga*, penelitian Septiansyah, mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Bengkulu yang berjudul “Pemetaan Pemberitaan Tentang Ekonomi Syariah di Media CYBER Dari Tahun 2015-2018”. *Keempat*, Jurnal Khasanah dan Faris, mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Yudharta yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Van Dijk pada Teks Berita Online Kasus Penyerangan Penyidik KPK Novel Baswedan Pada Media Liputan6.COM Periode 11 April 2017 Hingga 9 April 2018” dalam jurnal Heritage Vol 6, No 2, Juli 2018 jurnal ini meneliti berita tentang penyerangan penyidik kpk pada media Liputan6.com dengan menggunakan analisis wacana kritis Van Dijk dengan konstruksi sosial yang menekankan realitas. .

Metode

Berdasarkan jenis data, penelitian ini termasuk pada penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan interdisipliner dengan menggabungkan analisis fikih muamalah dan analisis wacana model Van Dijk (Gunawan, 2016: 82). Menurut Moleong, sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya (Arikunto, 2010: 22). Berdasarkan sumber data, penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan Penelitian kepustakaan dilakukan dengan menggunakan data-data yang memiliki relevansi dengan masalah yang dibahas. yakni teknik yang dilakukan dengan cara membaca, menelaah, mendalami berbagai literatur berupa buku-buku dan sumber lain yang dapat mendukung dan melengkapi penelitian. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini tidak akan terlepas dari data-datanya pendukung sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data primernya adalah berita-berita pada media online di Jambi tahun 2020-2021, buku-buku tentang literasi Produk Halal. Sumber data sekunder adalah data-data yang umumnya mendukung sumber data primer. Dalam hal ini, data tersebut adalah karya-karya orang lain mengenai tema yang bersangkutan dengan literasi produk halal dengan menggunakan analisis wacana (Discourse analysis). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan analisis dokumen dokumentasi yaitu mengumpulkan data berita-berita online pada media online di Jambi tahun 2020-2021, gambar, atau karya lain yang memiliki relevansi dengan masalah yang dibahas.

Berdasarkan Teknik Analisis Data, penelitian ini merupakan penelitian analisis linguistic kritis model van Dijk seperti analisis semiotik kritis, bahasa, wacana, komunikasi, dan ilmu sosial lainnya (Haryatmoko, 2016). Kenapa analisis model Van Dijk digunakan pada Penelitian ini karena menganalisis wacana berita yang ada dalam media online yaitu produk halal di Provinsi Jambi, dengan analisis Van Dijk dapat memberikan gambaran dan menjelaskan kemudian dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Pada media online di Jambi dengan menggunakan kata kunci “produk halal” dan “industri halal”.

Hasil dan Pembahasan

Literasi halal merupakan suatu pengetahuan dan pemahaman bagi seseorang tentang suatu produk yang dikonsumsi, Halal atau haramnya suatu produk, yang tidak hanya dilihat dari label halal saja pemahaman produk bagi seseorang yang mengkonsumsinya juga penting. Literasi halal menjadi kemampuan dalam membedakan barang dan jasa baik halal atau haram dengan berlandaskan hukum islam (Yuwana dkk., 2021: 105).

Pemerintah sebagai penanggung jawab system jaminan produk halal di Indonesia membentuk Badan Penyelenggara Jaminan Halal (BPJH), dengan menyatakan bahwa kewenangan BPJH dalam menyelenggarakan jaminan produk halal yaitu:

- a. Merumuskan dan menetapkan kebijakan jaminan produk halal (JPH)
- b. Menetapkan norma, standar, prosedur, dan kriteria jaminan produk halal (JPH)
- c. Menerbitkan dan mencabut sertifikat halal dan label halal pada produk
- d. Melakukan registrasi sertifikat halal pada produk luar negeri
- e. Melakukan sosialisasi, edukasi dan publikasi produk halal.
- f. Melakukan akreditasi terhadap Lembaga produk halal (LPH)
- g. Melakukan registrasi auditor halal
- h. Melakukan pengawasan terhadap Lembaga produk halal (LPH)
- i. Melakukan pembinaan auditor halal dan
- j. Dan melakukan kerjasama dengan Lembaga dalam dan luar negeri di bidang penyelenggaraan jaminan produk halal (JPH) (charity, 2017: 105-106).

Industry Halal di Indonesia

Industry halal merupakan kegiatan industry yang dari mulai perolehan bahan baku, pengolahan hingga menghasilkan produk halal harus menggunakan sumber daya maupun cara yang di izinkan oleh syariat islam (madjid, 2022:19) Adapun bahan yang halal adalah bahan yang berasal dari hewan dan tumbuhan yang pada dasarnya adalah halal kecuali yang di haramkan menurut syariat (madjid, 2022:20).

a. Pengembangan Industry Halal Di Indonesia

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan industry halal karena mayoritas masyarakat Indonesia beragama islam dan Berdasarkan laporan The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC) atau MABDA bertajuk The Muslim 500 edisi 2022, ada 231,06 juta penduduk Indonesia yang beragama Islam dan Indonesia merupakan penduduk muslim terbanyak di dunia. Namun sangat di sayangkan bahwa potensi industry halal di Indonesia belum tergerap sepenuhnya di lapangan (Fathoni, Syahputri, 2020:428-429).

b. Peran Industri Halal Dalam Pertumbuhan Ekonomi

Konsumsi masyarakat terhadap produk halal sangat besar, bahkan termasuk yang terbesar di dunia. Industry halal dengan segala potensinya akan mendorong peningkatan nilai Devisa dengan beberapa cara yang bisa kita lakukan ialah sebagai berikut:

- 1) Pertama meningkatkan nilai ekspor industry halal
- 2) Meningkatkan potensi pariwisata halal, sektor ini yang paling berpotensi untuk meningkatkan cadangan Devisa
- 3) Meningkatkan peran industry keuangan Syariah dalam mewujudkan inklusi keuangan (Fathoni, Syahputri, 2020: 429-431).

c. Potensi Industri Halal Di Indonesia

Sebagai penduduk muslim terbesar di dunia indonesia tentu memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan industry halal dari berbagai sector di antara nya:

- 1) Yang pertama sector makanan halal, merupakan kebutuhan pokok seorang muslim,
- 2) Sector keuangan Syariah yang menjadi sector pembuka industry halal di Indonesia,
- 3) Sector pariwisata halal, dengan keberagaman budaya yang ada di Indonesia sector ini memiliki potensi yang paling besar untuk meningkatkan industry halal,
- 4) Sector busana muslim, potensi sector busana muslim tidak kalah besar. Pada tahun 2019 sektor ini menembus ekspor USD 9,2 miliar yang setara dengan 9,8% total ekspor dari industry pengolahan (Fathoni, Syahputri, 2020).

d. Tantangan Industri Halal Di Indonesia

Tantangan-tantangan ini bisa berasal dari segi internal dan eksternal, dari segi internal tantangan yang di alami yaitu:

- 1) Kurangnya kesadaran halal pada masyarakat Indonesia
- 2) Problematika dari undang-undang nomor 33 tahun 2014 tentang jaminan produk halal yang baru mulai berlaku tanggal 17 Oktober 2019, keterlambatan juga terjadi dalam penerbitan peraturan Menteri, problematika lain juga di temukan dalam UU JPH yang berpotensi untuk menyusahakan pelaku usaha serta menghambat laju pertumbuhan ekonomi,
- 3) Kurangnya kesadaran masyarakat Indonesia untuk berpotensi sehingga masuknya berbagai produk halal dari luar negeri yang membuat produk local harus bersaing agar tetap eksis,

Peran Media Online Dalam Perkembangan Produk Halal

Pengertian Media Online adalah segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. sedangkanterkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa, Media singkatan dari media komunikasi massa, dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti menyajikan karya jurnalistik (berita, artikel, feature) secara online(Nuansa, 2012). Asep Syamsul M. Romli dalam buku *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*Asep Syamsul M. Romli dalam buku *jurnalistik Online*, mengartikan media online sebagai “Media online adalah media massa yang tersaji secara online di situsweb (website) internet. Media Online merupakan produk jurnalistik onlineSecara teknis atau “fisik”, media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media online adalah portal, website (situs web, termasuk blog), radio online, TV online, dan email(Mahmudah dkk., 2017)

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat pada zamanSekarang, membuat media online menjadi agen sosialisasi utama yang mempunyai kemampuan yang besar dalam memberikan informasi yang mengarahkan pola berfikir dan perilaku seseorang. (Widyaningtyas dkk., 2019).Upaya peningkatan pengetahuan halal masyarakat muslim akan sangat efektif dengan adanya penyebaran informasi dan edukasi yang actual dan tersebar luas kepada masyarakat secara menyeluruh dengan menggunakan media online (Khasanah, 2020).

Dengan ini mendorong para pengiat media sosial terutama komunitas halal di indonesia untuk mensosialisasikan produk halal melalui media online Adapun komunitas penggerak halal di media online antara lain:

1. @HalalCorner merupakan sebuah komunitas penggerak halalyang dibentuk oleh AishaMaharan pada tahun 2011, berawal dari sebuah akun fanpage Facebook yang dibuat di tahun 2009.

2. MyHalalKitchen merupakan komunitas penggerak halal yang didirikan oleh Meili Amalia pada tahun 2012.

3. Dampak Media Online terhadap kehidupan sosial masyarakat

Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi dalam struktur masyarakat yang dapat mempengaruhi pola interaksi sosial di dalam suatu masyarakat yang dapat bersifat membangun karakter manusia menuju proses yang lebih baik atau malah sebaliknya. Dengan adanya media online sebagai sarana informasi dan teknologi membuat masyarakat juga mengalami perubahan seperti semakin efektif dan efisien dalam memperoleh informasi tanpa terhalang waktu, tempat dan juga biaya (Cahyono, 2016)

Media-Media Yang Memberitakan Produk Halal di Provinsi Jambi Tahun 2021

Terdapat sejumlah media online atau situs berita di provinsi jambi yang mengangkat berita seputar produk halal tahun 2021. media yang dimaksud terdiri dari viraljambi, febiuinjambi.ac.id, tribunjambiwiki.com, tribunjambi.com, wartarnews.co, jambikabardaerah.com, Aksesnews, targettipikor.com, LPKNI, Batanghari,jambi, AMPAR.ID., metrojambi.com, icubeonline.com, Antarajambi, KNEKS, BPJHjambi, Bisnis.com, jambi.litbang,pertanian.go.id, jambibisnis.com, uinjambi.ac.id. Rincian nama-nama media dan kecenderungan pemberitaannya dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Sumber	Visi-Misi
1.	viraljambi https://jambi.viralpublik.com/lsm-mawar-indonesia-desak-bpom-segera-beri-sanksi-pt-talang-lindung-sakti	Pemberitaan tentang isu-isu umum
2.	Febiuiinjambi.ac.id https://febi.uinjambi.ac.id/lau-ncing-kajian-keilmuan-al-fath-kkn-dan-webinar-nasional-bersama-kneks/	Pemberitaan isu-isu umum dimomen-momen tertentu seperti, kunjungan Muamalat Institut di Febi UINJAMBI, Sosialisasi produk pasar Syariah tim PKM dosen febi UIN STS Jambi pada UMKM sukses Bersama mantap dsb. sesekali mengangkat isu tentang Ekonomi Syariah dimomen-momen tertentu seperti UMKM Halal dan Ramadhan.
3.	Tribunjambiwiki.com https://tribunjambitravel.tribunnews.com/2021/02/25/galeri-oleh-oleh-khas-jambi-dari-wuji-bantu-memajukan-umkm-jambi	Pemberitaan umum dan isu-isu keislaman secara berimbang, dengan rubrik berita (news) seperti pemberitaan tentang unit-unit usaha syariah
4.	https://jambi.tribunnews.com/2021/03/28/tingkatkan-penetrasi-produk-unggulan-syariah-provinsi-jambi-bi-gelar-kurasi-calon-anggota-ikra	Pemberitaan pada rubrik (Tribunnews) tentang isu-isu umum. Ada juga pemberitaan pada rubrik (news) membahas tentang keislaman di momen-momen tertentu, seperti Ramadhan, khazanah islami.

5.	<p>Wartanews.co https://wartanews.co/dinas-koperasi-ukm-perindag-muaro-jambi-mudahkan-perizinan-usaha-ke-pelaku-umkm-baru/</p>	<p>Pemberitaan umum dan isu-isu keislaman secara berimbang, selain memiliki rubrik berita (news) ada beberapa rubrik khusus tentang keislaman seperti mtq, maulid nabi, Haji, khazah islam dan lain sebagainya</p>
6.	<p>https://jambi.kabardaerah.com/2021/04/03/produk-kecap-cap-ayam-tak-berlebel-halal-semua-produk-yang-beredar-harus-ditarik/</p>	<p>Pemberitaan pada isu-isu umum saja</p>
7.	<p>Aksesnews https://aksesjambi.com/news/15/04/2021/kecap-manis-dua-ayam-diduga-langgar-undang-undang/</p>	<p>Pemberitaan tentang isu-isu umum umum, memiliki rubrik berita (news) menyajikan berbagai berita actual baik pemerintah, politik ekonomi, pendidikan, pariwisata dan masalah sosial maupun peristiwa lainnya dan pemberitaan pada rubrik hanya tentang isu-isu umum saja</p>
8.	<p>Targettipikor.com http://targettipikor.com/2021/04/16/heboh-diduga-perusahaan-kecap-manis-dua-ayam-p-d-sumber-mas-di-kota-jambi-lalai-dan-tidak-memiliki-label-yang-dipersyaratkan-dan-tidak-memiliki-label-halal-dari-mui-hal-ini-telah-melanggar-uu-nomor/</p>	<p>pemberitaan umum dan isu-isu keislaman secara berimbang, selain memiliki rubrik (news) ada beberapa rubrik khusus tentang keislaman seperti maulid nabi, mtq, khazanah keislaman dan lain sebagainya.</p>
9.	<p>LPKNI https://www.lpkni.or.id/heboh-kecap-manis-cap-dua-ayam-di-kota-jambi-tak-miliki-label-halal.htm</p>	<p>Pemberitaan tentang isu-isu umum saja</p>
10.	<p>BatangHari, Jambi https://www.lsmdankriminal.com/heboh-kecap-manis-merk-cap-dua-ayam-jago-tidak-memiliki-lebel-halal.html</p>	<p>Pemberitaan tentang isu-isu umum saja</p>
11.	<p>AMPAR.ID, https://ampar.id/puluhan-tahun-produksi-mui-jambi-sertifikat-hallal-kecap-dua-ayam-baru-terbit-april-2020</p>	<p>Pemberitaan pada rubrik hanya tentang isu-isu umum saja.</p>
12.	<p>Metrojambi.com https://metrojambi.com/read/2021/05/02/63069/kecap-dua-ayam-belum-berlebel-halal-tapi-aman-dikonsumsi</p>	<p>Pemberitaan pada rubrik hanya tentang isu-isu umum saja.</p>
13.	<p>Icubeonline.com https://icubeonline.com/news-blog/menilik-kembali-tren-e-commerce-di-bulan-ramadhan-2021</p>	<p>Pada rubrik berita (news) hanya membahas tentang isu-isu umum saja.</p>

14.	Antarajambi https://uinjambi.ac.id/uinjambi-dirikan-lembaga-pemerksa-halal/	Pemberitaan pada rubrik berita hanya membahas tentang isu-isu umum saja
15.	KNEKS BI yakin wirausaha muda syariah jadi penggerak ekonomi syariah di Jambi - ANTARA News Jambi	Pemberitaan ini mengangkat isu utama tentang ekonomi dan keuangan Syariah tentang, pengembangan produk industry halal, pengembangan system jaminan halal, pengembangan keuangan sosial Syariah, pengembangan bisnis dan kewirausahaan Syariah, pengembangan infrastruktur ekosistem Syariah dan lain-lain.
16.	Bpjhjambi Berita - BPJPH (halal.go.id)	Pemberitaan tentang isu-isu umum saja
17.	Bisnis.com Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (knks.go.id)	Pemberitaan umum sesekali mengangkat isu-isu tentang Syariah juga memiliki rubrik berita (news) ada juga rubrik berita tentang keislaman seperti Bank Syariah Indonesia (BSI) dan haji.
18.	Jambi.litbang,pertanian.go.id, https://jambi.antaranews.com/berita/478033/komitmen-pemprov-jambi-kembangkan-produk-karet-alam	Pemberitaan tentang isu-isu umum saja
19.	Jambibisnis.com https://jambi.antaranews.com/berita/478033/komitmen-pemprov-jambi-kembangkan-produk-karet-alam	Pemberitaan isu-isu umum dan sesekali juga mengangkat tentang isu Syariah seperti pengembangan ekosistem nilai halal.
20.	Uinjambi.ac.id 145 Peserta Ikuti Indonesia Halal Industry Award 2021 jambibisnis.com connecting business	Pemberitaan tentang isu-isu umum di momen-momen tertentu, seperti penandatanganan nota kesepahaman kerja sama, halal centre UIN SUTHA pertama di jambi, rector UIN jambi buka international conference of on Education (ICON) oleh FTK UIN jambi dsb. Sesekali juga mengangkat isu ekonomi Syariah di momen-momen tertentu, seperti produk halal, sertifikat haji, umrah.

Aspek-Aspek Produk Halal yang Diberitakan

Terdapat sejumlah aspek-aspek produk halal yang di beritakan di media online provinsi jambi selama tahun 2021. Aspek-aspek produk halalnya antara lain membahas tentang memajukan UMKMJambi, organisasi UMKM, pelanggaran jaminan produk halal, dan industry halal. Rincian aspek-aspek produk halal yang terdapat pada berita media online di jambi sebagai berikut.

1. Memajukan UMKM halal Jambi

UMKM yang berbasis Syariah adalah UMKM yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Syariah, nilai-nilai keislaman dengan tetap menjunjung tinggi transparansi dankeadilan(Arifqi, 2021) Dibuktikan dengan sudah tersertifikasi halal yang menjadi salahsatu syarat produk untuk bisa dipasarkan dengan adanya label halal. Sertifikasi halal dapatmemberikan keuntungan bagi pelaku usaha yaitu terjaminnya kualitas, jaminan kesegaran,serta dapat memiliki akses pada pasar global (Putri, 2020).

Kontribusi UMKM dalam perekonomian daerah dipandang tepat dan strategis dalam pembangunan potensi wilayah pengembangan ekonomi local telah teruji dalam beberapa krisis ekonomi di Indonesia pada tahun 1998, sektor usaha mikro kecil dan menengah mampu menjadi pengaman dari dampak krisis

Tabel 1.1: Sumber dan Konten yang membahas tentang umkm jambi pada media online di Jambi “Telah diolah”.

No	Sumber	Konten
1	Febiuinjambi.ac.id	Launcing kajian keilmuan Al-fath (KKN) dan webinar nasional Bersama KNEKS
2	Tribunjambiwiki.com	Galeri oleh-oleh khas Jambi dari WUJBI, Bantu memajukan UMKM Jambi
3	Tribunjambi.com	Tingkatkan penetrasi produk unggulan syariah provinsi jambi, BI gelar kurasi calon Anggota IKRA
4	BPJHjambi	Simbolis, pemprov jambi serahkan sertifikat halal bagi UMK
5	Bisnis.com	Dukung industry halal, socofindo gandeng uin jambi
6	Warternews.co	Dinas koperasi ukm perindag muaro jambi mudahkan perizinan usaha ke pelaku umkm baru

2. Organisasi UMKM Halal

Adapun sumber yang membahas tentang konten organisasi umkm pada media online di jambi sebagai berikut.

Table 1.2: Sumber dan konten yang Membahas Tentang Organisasi UMKM

No	Sumber	Konten
1	Icubeonline.com	Menilik kembali tren E-commerce di bulan ramadhan 2021
2	ANTARAJAMBI	BI yakin wirausaha muda syariah jadi penggerak ekonomi syariah di jambi
3	Viraljambi	LSM Mawar Indonesia desak bpom segera beri sanksi PT talang lindung sakti
4	BSPJI Pekanbaru	BPJPH Kemenag dan MUI menyetujui LPH BPPSI Pekanbaru
	KNEKS	Sinergi Penguatan Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) Indonesia.
5	Uinjambi.ac.id	UIN Jambi dirikan Lembaga pemeriksa halal

Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi (Tambunan, 2012).UMKM merupakan salah satu yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia serta terhadap perkembangan industri halal, maka jika UMKM memiliki persiapan yang baik dalam memasuki industri halal, hal yang memungkinkan Indonesia akan menjadi pemeran utama dalam pasar Industri Halal (febriyani dkk., 2022).

Karakteristik UMKM merupakan sifat atau kondisi faktual yang melekat pada aktifitas usaha maupun perilaku pengusaha yang bersangkutan dalam menjalankan

bisnisnya. Karakteristik ini yang menjadi ciri pembeda antar pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya. Menurut Bank Dunia, UMKM dapat dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu: Usaha Mikro (jumlah karyawan 10 orang), kedua Usaha Kecil (jumlah karyawan 30 orang), dan yang ketiga Usaha Menengah (jumlah karyawan hingga 300 orang).

Dalam perspektif usaha, UMKM diklasifikasikan dalam empat kelompok, yaitu:

- a. UMKM sektor informal, contohnya pedagang kaki lima.
 - b. UMKM Mikro adalah para UMKM dengan kemampuan sifat pengrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.
 - c. Usaha Kecil Dinamis adalah kelompok UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama (menerima pekerjaan sub kontrak) dan ekspor.
 - d. Fast Moving Enterprise adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang cakap dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar (Sarwono, 2020).
3. Melanggar jaminan produk halal

Adapun sumber yang membahas tentang konten melanggar jaminan produk halal pada media online di Jambi tahun 2021 sebagai berikut.

Tabel 1.3: Sumber dan konten yang membahas tentang melanggar jaminan produk halal

No	Sumber	Konten
1	Aksesnews	Kecap manis dua ayam di duga langgar undang-undang Woowww...diduga perusahaan kecap manis kecap manis
2	Targettipikor.com	duaayam.P.D.sumbang mas di kota jambi anggap lalai dan tidak memiliki label halal mui
3	LPKNI	Heboh, kecap manis cap dua ayam di kota jambi tak miliki label halal
4	BatangHari, Jambi	Kecap cap dua ayam tidak memiliki label halal dan tanggal kadaluarsa
5	AMPAR.ID,	Puluhan tahun produksi, MUI jambi : sertifikat halal kecap dua ayam baru terbit april 2020
6	Metrojambi.com	Kecap dua ayam belum berlabel halal, tapi aman di konsumsi
7	Jambi.KabarDaerah.com	Produk kecap cap ayam tak berlabel halal, semua produk yang beredar harus di tarik

Jaminan produk halal di Indonesia di atur dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 33 tahun 2014 dan peraturan pemerintah (Perpu) nomor 33 Tahun 2021, ialah *Pertama*, Tentang untuk menjamin ketersediaan Produk Halal, ditetapkan bahan produk yang dinyatakan halal, baik bahan yang berasal dari bahan baku hewan, tumbuhan, mikroba, maupun bahan yang dihasilkan melalui proses

kimiawi, proses biologi, atau proses rekayasa genetik. Disamping itu, ditentukan pula PPH yang merupakan rangkaian kegiatan untuk menjamin kehalalan Produk yang mencakup penyediaan bahan, pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, penjualan, dan penyajian Produk. *Kedua*, Undang-Undang ini mengatur hak dan kewajiban Pelaku Usaha dengan memberikan pengecualian terhadap Pelaku Usaha yang memproduksi Produk dari Bahan yang berasal dari Bahan yang diharamkan dengan kewajiban mencantumkan secara tegas keterangan tidak halal pada kemasan Produk atau pada bagian tertentu dari Produk yang mudah dilihat, dibaca, tidak mudah terhapus, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Produk. *Ketiga*, Dalam rangka memberikan pelayanan publik, Pemerintah bertanggung jawab dalam menyelenggarakan JPH yang pelaksanaannya dilakukan oleh BPJPH. Dalam menjalankan wewenangnya, BPJH bekerja sama dengan kementerian dan/atau lembaga terkait, MUI, dan LPH (Undang-Undang Republik Indonesia, 2014). *Keempat*, Tata cara memperoleh Sertifikat Halal diawali dengan pengajuan permohonan Sertifikat Halal oleh Pelaku Usaha kepada BPJPH. Selanjutnya, BPJPH melakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen. Pemeriksaan dan/atau pengujian kehalalan Produk dilakukan oleh LPH. LPH tersebut harus memperoleh akreditasi dari BPJH yang bekerjasama dengan MUI. Penetapan kehalalan Produk dilakukan oleh MUI melalui sidang fatwa halal MUI dalam bentuk keputusan Penetapan Halal Produk yang ditandatangani oleh MUI.

4. Industri Halal

Adapun sumber yang membahas tentang konten industry halal pada media online di Jambi sebagai berikut.

Tabel 1.4: Sumber dan konten yang membahas tentang industry halal

No	Sumber	Konten
1	Jambibisnis.com	145 peserta ikuti Indonesia halal industry awards 2021
2	Viralljambi	Pengaruh kreativitas produk, inovasi produk dan social media terhadap ke unggulan bersaing di batik berkah kota jambi

Industri halal pada saat ini menjadi prioritas penting dalam strategi kemajuan perekonomian suatu bangsa, bukan hanya menjadi pelengkap namun sudah menjadi bagian dalam pembangunan negara, data dari state of Islamic Economic Report (estimasi, 2019) dipersentasikan dari pengeluaran konsumen sebesar 2.02 triliun dollar dari 1,9 milyar muslim dunia, yang mencakup enam sector riil ekonomi yaitu keuangan Islam 2.88 triliun, makanan halal 1.17 triliun, Fesyen Modest 277 milyar, Media Rekreasi 222 milyar, perjalanan ramah muslim 194 milyar, kosmetika 66 milyar, produk farmasi 94 milyar. Pertumbuhan industri halal tersebut menjadi strategi bagi negara-negara di dunia bahkan negara yang berpendudukan bukan mayoritas muslim mereka memfokuskan terhadap industri halal (Febriyani dkk., 2022).

Potensi yang begitu besar yang dimiliki Indonesia dengan jumlah penduduk yang mayoritas muslim, sebagaimana informasi direktorat jendral kependudukan dan pencatatan sipil (Dukcapil), jumlah penduduk Indonesia yang beragama Islam sebanyak 236,5 juta jiwa atau 86,87% dari total populasi sebanyak 272,23 juta jiwa. (<https://databoks.katadata.co.id>). Bentuk kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk percepatan industry halal yaitu memberlakukan kewajiban sertifikasi halal sesuai dengan Undang-undang yang dikeluarkan yaitu UU No.33 Tahun 2014, yang dimulai pada 17 Oktober tahun 2019. pemerintah membentuk Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) yang bertanggung jawab pada Menteri Agama. Dibetuknya Lembaga Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), yang memiliki fungsi adalah berdasarkan (Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014) menetapkan kebijakan jaminan produk halal, menetapkan norma, menetapkan standar produsen, dan kriteria jaminan produk halal, menerbitkan dan mencabut sertifikat halal pada produk luar negeri, dan melakukan registrasi sertifikat halal pada produk luar negeri (Nasution, 2020) (Febriyani dkk., 2022).

Kesimpulan

Setelah menjelaskan dan menganalisis berita pada bab-bab sebelumnya, berita “produk halal pada media online di Jambi tahun 2021” dengan penelusuran kata kunci produk halal atau industry halal tahun 2021, maka bab penutup ini peneliti mengambil kesimpulan, yaitu:

Konstruksi teks dalam berita tentang produk halal pada media online di Jambi tahun 2021, dilihat dari dimensi teks Tuen van Dijk, antara lain: Teks ini mampu memaparkan segi semantic atau makna yang ditekankan dengan baik, seperti pendeskripsian latar dan detail secara keseluruhan teks. Semantic ini sama halnya seperti elemen jurnalisme sastra (mencatat dengan detail) dengan komprehensif.

Dalam pemilihan kata, penulis menggunakan kata-kata yang berkonotasi positif. Secara keseluruhan, teks dalam berita (Produk halal pada media online di Jambi tahun 2021” ini menerapkan wacana Van dijk ini membantu dalam konstruksi teks. Kognisi Sosial dalam teks berita tentang produk halal pada media online di Jambi tahun 2021; dari dimensi sosial bahwa berita produk halal atau industry halal yaitu membicarakan tentang: Memperkenalkan program tentang produk halal, Meningkatkan produk halal masyarakat di Provinsi Jambi dan didaerah sekitarnya, Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi keagamaan Islam;

Dalam berita produk halal atau industry halal seharusnya kita juga harus mengetahui bagaimana hukum dan akad bermuamalah. Konstruksi konteks wacana yang berkembang di masyarakat pada berita “produk halal pada media online di Jambi tahun 2021” yaitu: Merespon isu-isu nasional, Menjalankan program daerah, Menjalankan program perguruan tinggi

Daftar Pustaka

- Agustina dkk. (2019). “Perkembangan Ekobomi Digital di Indonesia, strategi dan sector potensial”. Jakarta: Puslitbang Aptika dan IKP. Buku
- Sarwono, (2020). “Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kerjasama LPPI Dengan Bank Indonesia tahun 2015”. Jakarta: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia .
- Dr.Haryatmoko (2016) . “Critical Discourse Analysis (Analisis WAcana Kritis)”. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Cet. Ke-14. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”. Jakarta: PT Rineta Cipta.
- Gunawan, I (2016). Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Fauzan, M. 2009. Cet. I. “Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah”. Jakarta: Kencana.
- Mulyana. 2005. “Kajian Wacana: Teori, Metode Aplikasi, dan Prinsip-Prinsip Analisis Wacana”. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Prof Dr Muhammad Zuhri, MA. (2015) “Suara Muhammadiyah: Tafsir Tahily” Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal
- Anang Sugeng Cahyono. (2016). pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di indonesia.
- Dian Febriyani, Elsa. Ma'mun Nawawi. (2022). Penguatan UMKM Upaya Peningkatan Industri Halal Di Indonesia, *jurnal keislaman, kemasyarakatan dan kebudayaan V. 23 (1)*
- Maulida Khasanah, Faris, (2018). Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pada Teks Berita Online Kasus Penyerangan Penyidik KPK Novel Baswedan Pada Media Liputan6.Com Periode 11 April 2017 Hingga 9 April 2018. *Jurnal Heritage V.6(2)*
- Miftakhul Khasanah, (2020). Peranan Media Sosial Sebagai Agen Sosialisasi Halal dalam Membangun Kesadaran Halal, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam V. 5(2)*
- Kholisoh, Mahmudah, (2017). Peran Media Online Dalam Pengembangan Bisnis Melalui Internet marketing B2B Marketplace. Bunga rampai komunikasi Indonesia
- Maulida Khasanah, Faris. (2018). “Analisis Wacana kritis Van Dijk Pada Teks Berita Online Kasus Penyererangan penyidik KPK Novel Baswedan Pada media Liputan6.com PERIODE 11 April 2017 Hingga 9”. Jurusan Ilmu Komunkasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Yudharta.
- Radita, (2016). Wacana Komersialisasi Label Halal di Media Massa (Kajian Analisis Wacana Pemberitaan Komersialisasi Label Halal Majelis Ulama Indonesia Pada Majalah Tempo), *Jurnal Lentera Komunikasi V. 2(1)*.
- Humaira, Wahdah, Hera. (2018). Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Republika, *Jurnal Literasi V. 2(1)*.

- Fauzan, Umar. (2014). Analisis Wacana Kritis Dari Model Fairclough Hingga Mills, *Jurnal Pendidikan* V. 6(1).
- Ansori, Aan. (2016). Digitalisasi Ekonomi Syariah, *Islamic Economic, Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam* V. 7(1).
- Sitti saleha madjid, (2022). Analisis Peluang, Tantangan Dan Strategi Industri Halal Di Indonesia (Pada Masa Pandemi Covid-19), *Jurnal Pilar Kajian Islam Kontemporer* V. 13(1)
- Muhammad Anwar Fathoni, Tasya Hadi Syahputri, (2020). Potret Industri Halal Indonesia : Peluang dan Tantangan, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* V.6.(3).
- Suwardi, (2021). Undang-Undang Jaminan Produk Halal Sebagai Bentuk Internalisasi Nilai Syariah Dalam Hukum Nasional, *Jurnal JEBLR* V. 1.(2).
- may lim charity, (2017). Jaminan Produk Halal Di Indonesia (Halal Product Guarantee In Indonesia), *Jurnal Legislasi Indonesia* V. 14.(1).
- Emilisyah Nur, (2021). Peran Media Masa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online The Role Of Mass Media In Facing Online Media Attacks, *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa* V.2(1)
- Peraturan Pemerintah. (2021). Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal.
- Hayati, Putri. (2021). Analisis Literasi Halal, Label Halal, Islamic Branding, dan Religious Commitment pada Pembelian Makanan di Tsabita Halal Bakery, *Journal Of Islamicate Multidisciplinary* V.6(2).
- Setiawan, (2016) Konsep Masalah (Utility) dalam al-Qur'an Surat al-Baqarah ayat 168 dan Surat al-A'raf ayat 31.
- Yuwana, Hasanah, (2021) Literasi Produk Bersertifikat Halal Dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Pada UMKM, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani* V.1 (2).
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal.
- Rindiani, (2002). "Analisis Wacana Hukum Ekonomi Syariah Pada Media Massa Di Jambi Tahun 2020-2021". Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah IAIN Kerinci.
- Septiansyah. (2020). "Pemetaan Pemberitaan Tentang Ekonomi Syariah di Media CYBER Dari Tahun 2015-2018". Jurusan Ekonomi Syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Bengkulu.
- Widyaningtyas, (2019) "Optimalisasi Media Sosial oleh Komunitas Penggerak Halal dalam Menyosialisasikan Gaya Hidup Halal Kepada Masyarakat". Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Astuti, Agnes, Tia. (2011). "Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Berita "Sebuah Kegilaan Di Simpang Kraft" Di Majalah Pantau". Jurusan Komunikasi Dan

penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.